

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2015**

**Anisyah**

**Purwohandoko**

*Anisyahaja20@gmail.com*

*warogpurwo2008@yahoo.com*

Management Departement, University State of Surabaya, Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to explain the effect of profitability, leverage, firm size and capital structure to corporate value. The object of this research is mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 to 2015. This study uses secondary data. Methods of data analysis using multiple linear regression model. The results of this study indicate that profitability, leverage, firm size and capital structure simultaneously affect the value of the company. Partially, profitability, leverage, and firm size affect the value of the company. While the capital structure does not affect the value of the company.*

**Keywords:** *profitability, leverage, firm size, capital structure, corporate value*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data menggunakan model regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, struktur modal, nilai perusahaan*

## PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai lembaga ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, dalam jangka pendek perusahaan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara jangka panjang, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Untuk nilai perusahaan serta menciptakan kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan peningkatan yang lebih baik bagi perusahaan. Perusahaan dengan kinerja perusahaan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga, hal ini dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga saham sebagai cerminan dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh 3 faktor yaitu faktor internal perusahaan dan eksternal perusahaan dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor-faktor yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para di pasar modal, sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecendrungan naik turunnya harga saham.

Calon investor mendapatkan gambaran atas nilai aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan melalui harga saham. Apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. informasi tersebut, berguna bagi

investor dalam keputusan investasi. Dalam hal ini investor memandang bahwa profitabilitas memiliki nilai objektif untuk pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham. Investor juga dapat mengetahui seberapa banyak kemampuan perusahaan dalam pengambilan investasi dan pembayaran deviden tunai ataupun saham kepada investor melalui profitabilitas perusahaan. Hal ini yang akan mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan lebih diminati sahamnya oleh para investor dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik, sehingga akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintono (2007) dalam Wibowo dan Aisjah (2014)). Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karenajika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan return tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang (Astuti dan Setiawati, 2014).

Menurut Brigham dan Houston (2001) nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik saham, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Penelitian ini menggunakan rumus *Tobin's Q*. *Tobin's Q* atau biasa juga disebut *Q ratio* atau *Q teori* diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969. Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dalam perusahaan seperti dalam pengambilan keputusan investasi.

Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek salah satu pengukuran nilai perusahaan dapat melakukan dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Nilai *Tobin's Q* alasannya karena dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil kembalian setiap dana yang diinvestasikan. Selain itu rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi dalam perusahaan seperti mengambil keputusan investasi.

Data diatas menunjukkan bahwa perusahaan dengan sektor pertambangan yang mengalami kenaikan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 sedangkan pada tahun selanjutnya mengalami penurunan yang signifikan atau mengalami penurunan yang sangat tajam. karena pada sektor *Mining* mengalami Penurunan laba disebabkan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 7% dan jumlah persediaan batubara yang membengkak hingga 8 kali lipat. akibat penumpukan pasokan dan harga komoditas yang lebih rendah.

Tren penurunan harga saham ini adalah dampak sistemik dari

penurunan harga minyak dunia, yang berimbas pada penurunan permintaan terhadap batu-bara, penurunan permintaan batu-bara menyebabkan turunnya harga saham pada sektor batu-bara. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) bahwa perusahaan sub sektor batu bara sejumlah 23 perusahaan, sub sektor minyak dan gas bumi sejumlah 7 perusahaan, sub logam sejumlah 9 perusahaan dan sub batu-batuan sejumlah 2 perusahaan, artinya sub sektor batubara merupakan sub sektor yang mendominasi sektor pertambangan. Karena itu ketika harga saham sektor ini mengalami penurunan maka berdampak pada turunnya indeks harga saham sektor pertambangan. Berdasarkan teori sinyal, penurunan indeks harga saham sektor pertambangan menunjukkan sinyal negatif dari perusahaan sehingga berdampak pada persepsi negatif dari investor.

Penelitian Santi (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil peneliti ini menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan perusahaan, Yuliana (2013), Astuti dan Setiawan, juga menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil wibowo dan Aisjah (2014) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Mardiyanti et al. (2012) menyatakan semakin tinggi nilai profit yang didapatkan maka akan semakin

tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Hasil penelitian Mahendra (2011), menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karna investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Penemuan lain bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum mencapai struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya utang secara simultan dan ketika kualitas keuangan perusahaan lebih baik maka nilai keuangan cenderung meningkat (Cheng dan Tzeng, 2011).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Hanung, 2007). Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Adapun faktor lain juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu struktur modal. Saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Oleh karena itu

manajer perusahaan diharapkan mampu mengambil langkah yang efektif dalam menetapkan struktur modal agar tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercapai. Sebuah perusahaan dapat memperoleh kebutuhan dana dari internal maupun eksternal. Dana tersebut nantinya dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan sehingga perusahaan mampu mengendalikan modal secara tepat sasaran. Keputusan sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan suatu perusahaan merupakan keputusan yang sederhana tetapi memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan juga akan dipengaruhi tingkat struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001), penggunaan hutang pada tingkat tertentu akan dapat mengurangi biaya modal perusahaan karena biaya atas hutang merupakan pengurangan atas pajak perusahaan dan dapat meningkatkan harga saham. Penambahan hutang dalam proporsi yang tepat dapat mencapai tingkat struktur modal yang optimal dan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus dapat menentukan struktur modal yang optimal yang dapat digunakan oleh perusahaan. Oleh karena setiap sumber dana mempunyai biaya modal, maka struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang meminimalkan biaya modal perusahaan.

Berdasarkan uraian yang berupa fenomena *gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian

tentang pengaruh pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur modal, terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan periode 2010-2015.

### **Penelitian Terdahulu**

Dewi, Ayu Sri Mahatma (2013) penelitian ini terhadap nilai perusahaan menggunakan tiga variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Sulistiono (2010) penelitian ini terhadap nilai perusahaan menggunakan tiga variabel yaitu kepemilikan manajerial, struktur modal dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Safrida (2008) peneliti ini terhadap nilai perusahaan menggunakan dua variabel yaitu struktur modal dan pertumbuhan perusahaan. dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Puspita (2012) peneliti ini terhadap nilai perusahaan

menggunakan empat variabel yaitu struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan dan ukuran. Dalam peneliti tersebut mendapatkan hasil bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan dan ukuran tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Arviansyah (2010) peneliti ini terhadap nilai perusahaan menggunakan empat variabel yaitu struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan dan ukuran. Dalam peneliti tersebut mendapatkan hasil bahwa struktur modal dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Prasetyorini (2013) peneliti ini terhadap nilai perusahaan menggunakan empat variabel yaitu ukuran, leverage, rasio earning harga dan profitabilitas. Dalam peneliti tersebut mendapatkan hasil bahwa ukuran, rasio earning harga, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Leverage menunjukkan bahwa tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Sugiarto (2011) peneliti ini terhadap nilai perusahaan menggunakan dua variabel yaitu struktur kepemilikan, dan kebijakan deviden. Dalam peneliti tersebut mendapatkan hasil struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakn deviden berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aisjah (2011) peneliti ini terhadap nilai perusahaan menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial dan leverage. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial serta leverage berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisa(2011) peneliti ini terhadap nilai perusahaan menggunakan empat variabel yaitu ukuran, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen. Dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Hipotesis

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas (PROF) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

**Tabel 1 Variabel Penelitian**

Variabel	Proksi
Nilai perusahaan (Y)	MPV tambah DEBT bagi TA
Profitabilitas (X1)	ROE = Laba setelah pajak/ total Ekuitas
<i>Leverage</i> (X2)	DR = total liabiliats / total asset
Ukuran perusahaan (X3)	SIZE = Ln total asset
Struktur Modal (X4)	<i>Long Term to Equity ratio</i> = long term Debt / total ekuitas

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sektor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 dan memiliki laporan keuangan lengkap. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran perusahaan

X4 = Struktur modal

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien Regresi (besarnya perubahan variable terikat akibat perubahan tiap unit variable bebas)

$\alpha$  = konstanta

e = *standart eror*

### **Pengujian Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Astuti dan Setiawati (2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas adalah searah dengan nilai perusahaan, yaitu setiap adanya peningkatan profitabilitas maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan. Hal ini dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik bagi investor dan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dan semakin besar keuntungan yang diperoleh maka sebagian besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Hal ini yang pada kenaikan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Investor memiliki persepsi negatif terhadap hutang yang besar cenderung memilih investasi pada perusahaan dengan resiko hutang yang rendah. Keadaan ini akan menyebabkan harga saham perusahaan menjadi turun yang berdampak terhadap turunnya nilai perusahaan (Pratiwi, 2011). Hal ini dengan *signal theory* (informasi) mengenai tingkat *leverage* dibutuhkan oleh para kreditur untuk melakukan pengawasan kepada para manajer dalam menggunakan dana pinjaman mereka. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah akan meningkatkan pengungkapannya karena kreditur lebih menyukai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. Perusahaan yang

memiliki tingkat *leverage* tinggi menghadapi resiko kebangkrutan perusahaan yang tinggi pula. Jika kebangkrutan terjadi pihak kreditur akan dirugikan karena itu perusahaan akan mengurangi tingkat pengungkapannya agar kreditur tidak menilai negatif pada perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Nuraina (2012). Dimana perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Hal ini dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat berkomunikasi prospek pertumbuhan yang baik bagi perusahaan dimasa depan dengan menggunakan utang. Sebab utang dapat menjadi sinyal positif bagi investor luar, sehingga investor luar dapat yakin dan percaya bahwa prospek perusahaan dimasa depan akan baik.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Santi (2011) memperoleh bahwa struktur modal memiliki berpengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. adanya peningkatan struktur modal akan berpengaruh terhadap peningkatan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dari pada perusahaan tanpa hutang. Peneliti lain

dilakukan oleh Samuel Antwi *et al*, (2010) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dengan *trade off theory* manajer dapat memilih rasio utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Fama (1978) berpendapat bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham. Jensen (2001) menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya dengan nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi jenis semua sumber keuangan seperti hutang, waran maupun saham preferen. Fama dan French (1998) berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti seluruh perusahaan sektor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Pemilihan Bursa Efek Indonesia karena data keuangan yang disajikan lengkap. Dan meneliti pada sektor pertambangan karena perusahaan-perusahaan pada sektor pertambangan pada periode 2010-2015 memiliki pengaruh yang paling besar pada pertumbuhan perusahaan di perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI serta terdapat fenomena penurunan harga saham yang meningkat. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan periode 2010-2015.

### Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap pada sektor industri barang konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

Tabel 2 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015	23
2.	Perusahaan sub sektor batu bara yang tidak mumpublikasikan laporan keuangan selama periode 2010-2015	14
	Jumlah	9

### Sumber Data

Data sekunder yang digunakan bersumber dari data laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan selama 6 tahun yaitu mulai dari periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

### Hasil Uji Hipotesis

Dalam hal ini dipaparkan hasil pengujian hipotesis untuk

mengetahui hasil H1, H2, H3 dan H4.

**Tabel 3**  
**Uji Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15,138	1,661		9,115	,000		
	up	-,504	,039	-,818	-12,864	,000	,848	1,179
	Inprof	-,355	,110	-,193	-3,217	,003	,954	1,049
	Inlev	,876	,281	,209	3,118	,004	,761	1,314
	Insm	,107	,331	,021	,324	,748	,816	1,226

Dari ketiga variabel bebas diatas profitabilitas (*Prof*), Leverage, ukuran perusahaan (*Size*) dan struktur modal, terdapat tiga variabel yang memenuhi syarat signifikansi 5% yaitu variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan. Berdasar tabel 3, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi dari profitabilitas (*Prof*) adalah sebesar 0,000, tingkat signifikansi dari *leverage* sebesar 0,003, tingkat signifikansi dari ukuran perusahaan sebesar 0,004. dan nilai signifikansinya <0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat signifikansi variabel struktur modal sebesar 0,748. Karena nilai signifikansi variabel struktur modal tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur modal terhadap nilai perusahaan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *adjusted Rsquare* adalah sebesar 0, 0,877 hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 87,7%. Sedangkan sisanya 10,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen.

**Hasil Uji H1 :** Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh profitabilitas adalah searah dengan nilai perusahaan, yaitu setiap adanya peningkatan profitabilitas maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan. Hal ini dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik bagi investor dan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dan semakin besar keuntungan yang diperoleh maka sebagian besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya. Hal ini yang pada kenaikan nilai perusahaan.

**Hasil Uji H2 :** Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi *Leverage* maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Cheng dan Tzeng (2011). Hal ini dengan *signal theory* (informasi) mengenai tingkat *leverage* dibutuhkan oleh para kreditur untuk melakukan pengawasan kepada para

manajer dalam menggunakan dana pinjaman mereka. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah akan meningkatkan pengungkapannya karena kreditur lebih menyukai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang rendah. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menghadapi resiko kebangkrutan perusahaan yang tinggi pula. Jika kebangkrutan terjadi pihak kreditur akan dirugikan karena itu perusahaan akan mengurangi tingkat pengungkapannya agar kreditur tidak menilai negatif pada perusahaan.

**Hasil Uji H3 :** Ukuran perusahaan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Nuraina (2012). Dimana perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh Gill (2012) dan Pratiwi (2011) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat berkomunikasi prospek pertumbuhan yang baik bagi perusahaan dimasa depan dengan menggunakan utang. Sebab utang dapat menjadi sinyal positif bagi investor luar, sehingga investor luar

dapat yakin dan percaya bahwa prospek perusahaan dimasa depan akan baik.

**Hasil Uji H4 :** Pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan  
Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak pengaruhnya struktur modal karena manajer belum memanfaatkan sumber dana eksternal secara efektif, sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Dj. *et.al.*, (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

Menurut *trade off theory* manajer dapat memilih rasio utang untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Fama (1978) berpendapat bahwa nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham. Jensen (2001) menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya dengan nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi jenis semua sumber keuangan seperti hutang, waran maupun saham preferen. Fama dan French (1998) berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui

fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan analisis yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) Ukuran berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (5) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, yaitu menggunakan ukuran lain untuk menghitung variabel profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan agar mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Selain itu nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 87,7%, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 10,5% faktor atau variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti seperti kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, L& Setiawan, E. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-

2012). (<http://publikasi.ilmiah.ums.ac.id/handle/123456789/4608> diakses 4 Februari 2016).

- Berglof, E dan Pajuste, A. 2005. What do firms disclose and why? Enforcing corporate governance and transparency in central and Eastern Europe. *Working paper Stockholm School of Economics*.
- Brigham, EF., dan Houston 2006, *Dasar-dasar Manajerial Keuangan*, Edisi kesepuluh, Salemba Empat. Jakarta.
- Brighan, EF., dan Houston.2001. *Mnajemen Keuangan 1 dan 2* Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2015. <http://www.idx.co.id> akses 18 November 2015 pukul 10.20 WIB.
- Cheng, Ming-Chang dan Tzeng Zuwei-Ching. 2011. The Effect of Leverage on Firm Value and How the Firm Financial Quality Influence on This Effect. *World Journal of Management*, Vol 3(2) hal 30-53.
- Copeland, Thomas, E., & Weston, J. F. 1992. *Financial Theory and Corporate Policy*.
- Dewi dan Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 2 hal 358-372.
- Ghozali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Domodar N. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta
- Gill, Amarjit., Obradovich, John D. 2012. The Impact of Corporate

- Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. Vol 25 No 1 hal 1-14.
- Herawaty, V. (2009). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 10, No.2.
- Herne, J.C.U, &Wanchowicz, J.M. 2010. *Financial Management*. Edisi keduabelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Hidayati, E, E. 2010. Analisa Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Listing di BEI periode 2007-2010. *Disertasi* tidak diterbitkan di Ponorogo.
- Iman Santoso, 2009, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)* (Buku 2), Refika Aditama. Bandung.
- Jensen, Michael C., Meckeling, Willian H., October 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol 3 No 4, p. 305 - 360.
- Kusumajaya, D.K.O.2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis*. Tidak diterbitkan, PPs Universitas Udayana. Denpasar.
- Mahendra, Alfredo DJ. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Najmudin,2001. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syari'iyah Modern*. ANDI. Yogyakarta.
- Nurgintoro B. 2002. *Statistik Terapan*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Ekonomi* Vol.19, No 2 hal 110-125.
- Mardiyanti, U, Ahmad, G, N. & Putri, R. 2012. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol 3(1) hal 1-17.
- Purwohandoko, Nadia A, Yuyun I, Achmad Kautsar. 2014. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Unesa University Press. Surabaya.
- Prasetyorini. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 1(1) hal 183-196.
- Rahayu, S. & Andri A. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan *Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governamce* sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Doctoral dissertation*.

- Randy, U. 2013. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan 2007-2011. *Business Accounting Review*. Vol 1(2) hal 306-316.
- Santi, N. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (online), (<http://scholar.google.com>. diakses 27 November 2015).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan sepuluh. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sudana, I Made, 2009. *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktek*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Maksi*. Vol.6 No.1. Januari. [http://eprints.undip.ac.id/35121/1/JMAKSI\\_Jan\\_2006\\_02\\_Michell\\_Suharli.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35121/1/JMAKSI_Jan_2006_02_Michell_Suharli.pdf). Diakses pada 12 Januari 2016. Hal. 23-41.
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai. *Jurnal Maksi*, 6(2), hal 243 - 256.
- Sujoko dan Ugy soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non-manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kwirausahaan*. Vol 9(1) hal 41-48.
- Syamsuddin, Lukman., 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kesebelas. Grafindo. Jakarta.
- Tandeililin, Eduardus. 2007. *Analisa Investasi dan Manajemen Portofolio*. Buku 1, edisi pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Utari, Dkk.2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Van Horne, James C, and John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Quratu'ain Mubarakah. 2012. Edisi Keduabelas, Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Wibowo, R & Aisjah, S. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 2 (1).
- Yuliana, Y. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan yang Terdaftar di BEI). (<http://eprints.mdp.ac.id/688/diakse> s 6 November 2015).
- <http://www.sahamok.Com> (akses 18 November 2015 pukul 10.15 WIB).